

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama  
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



**OLEH:**

**THERESYA**

**NPM : 162410047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**1440 H/ 2019 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

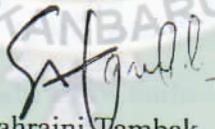
### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 29 November 2019 Nomor : 245/Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Selasa Tanggal 31 Desember 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Nama                   | : Theresya  |
| 2. NPM                    | : 162410047   |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)  |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau |
| 5. Waktu Ujian            | : 08.30 – 09.30 WIB   |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 83,3 (A-)   |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman   |

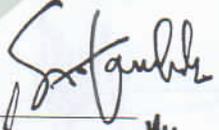
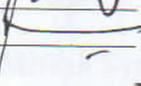
#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- |                             |           |   |
|-----------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua   | : |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA   | : Anggota | : |
| 3. H. Miftah Syarif, MA     | : Anggota | : |


Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Theresya  
Npm : 162410047  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, M.A  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Syahraini Tambak, M.A**

**Penguji I**

**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A**

**Penguji II**

**H. Miftah Syarif, M.Ag**

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkaffli, MM, M.E, Sy**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

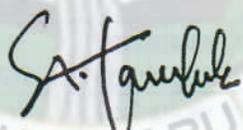
**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Theresya  
Npm : 162410047  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, M.A  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau."

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

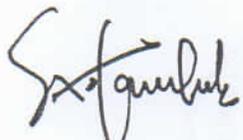
**Disetujui**

**Pembimbing**

  
**Dr. Syahraini Tambak, M.A**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Syahraini Tambak, M.A**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**  
  
**Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama :Theresya  
Npm :162410047  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, M.A  
Judul Skripsi :“Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15 Maret 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki cover, judul	St
2.	28 Maret 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki bab 1 sampai 2 dan penambahan teori pada variabel	St
3.	2 Mei 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki penulisan	St
4.	15 September 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki cara pengutipan jurnal	St
5.	10 Oktober 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki daftar tabel dan bab 3 untuk cara mencari rumus slovin	St
6.	19 oktober 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki daftar pustaka	St
7.	29 november 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki bab 4 tentang pengolahan data	St
8.	7 desember 2019	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki bab 4 tentang pembahasan, dan bab 5 kesimpulan	St

Pekanbaru, 09 Januari 2020

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Theresya

Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama  
Islam Universitas Islam Riau

NPM : 162410047

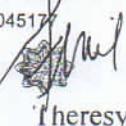
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 28 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

  
  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Theresya

## KATA PENGANTAR

### **Assallamu'allaikum Warrahmatullahiwabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang tiada hentinya mendoakanku serta terus memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa hingga aku bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan keluargaku tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah

kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau.
7. Segenap pengurus TU Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau. Terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
8. Kepada temanku Fitra Febriani, Rifdah Sabrina, Mardhiyah Hayati, serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dari awal hingga akhir dan terus memberikan motivasi kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas atas semua keikhlasan dan bimbingan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Dia

Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Theresya



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....ii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Teori.....	7
1. Pembelajaran Akidah .....	7
a. Pengertian Pembelajaran Akidah .....	7
b. Komponen Pembelajaran .....	9
c. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah .....	14
d. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Akidah .....	16
2. Karakter Religius .....	18
a. Pengertian Karakter Religius .....	18
b. Dimensi Karakter Religius.....	20
c. Indikator Karakter Religius.....	21
3. Pengaruh pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius.....	22
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional .....	23
1. Pembelajaran Akidah .....	23
2. Karakter Religius .....	27
D. Kerangka Konseptual .....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Angket.....	33
2. Dokumentasi .....	38
F. Teknik Pengolahan Data .....	38
1. Penyuntingan.....	38
2. Pengkodean .....	38
3. Tabulasi.....	39
4. Scoring .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
2. Uji Normalitas.....	44
3. Uji Linieritas .....	44
4. Uji Analisis Hipotesis .....	44

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Sejarah Singkat FAI UIR .....	46
2. Visi, Misi dan Tujuan FAI UIR .....	48
3. Data Dosen dan Karyawan FAI UIR .....	50
4. Gambaran Sarana dan Prasarana FAI UIR.....	51
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Pengolahan Data.....	52
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Linieritas .....	61
4. Hasil Uji Hipotesis .....	61

C. Pembahasan.....	64
--------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>73</b>
---------------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Pembelajaran Akidah .....	24
Tabel 02: Konsep Operasional Karakter Religius .....	27
Tabel 03: Waktu Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 04: Populasi Penelitian.....	31
Tabel 05: Sampel Penelitian.....	32
Tabel 06: Angket Variabel X .....	33
Tabel 07: Angket Variabel Y .....	36
Tabel 08: Scoring Angket .....	39
Tabel 09: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Pembelajaran Akidah (X) .....	41
Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Akidah (X) .....	42
Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Karakter Religius (Y).....	42
Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Religius (Y).....	43
Tabel 13: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 14: Data Dosen Fakultas Agama Islam UIR .....	50
Tabel 15: Data Karyawan Fakultas Agama Islam.....	51
Tabel 16: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam.....	51
Tabel 17: Data Jawaban Angket Pembelajaran Akidah (X) .....	52
Tabel 18: Data Jawaban Angket Karakter Religius (Y) .....	57
Tabel 19: Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 20: Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel 21: Anova.....	62

<b>Tabel 22: Model Summary .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 23: Coefficients .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 23: Interpretasi Koefisien Korelasi.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan**
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset**
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset**
- Lampiran 4 : Angket Pra Riset**
- Lampiran 5 : Skor Pra Riset Pembelajaran Akidah dan Karakter Religius**
- Lampiran 6 : Angket Pra Riset**
- Lampiran 7 : Skor Riset Pembelajaran Akidah dan Karakter Religius**
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pembelajaran Akidah**
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Karakter Religius**
- Lampiran 10: Angket Penelitian**
- Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 12: Hasil Uji Linieritas**
- Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis**
- Lampiran 14: Dokumentasi Riset Di Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau**

**ABSTRAK**

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH TERHADAP KARAKTER  
RELIGIUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**THERESYA  
162410047**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah karakter religius yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Salah satu permasalahan yang ada pada mahasiswa/i PAI ialah tidak melaksanakan doa sebelum dan sesudah belajar ketika dosen masuk, sering terlambat masuk kedalam kelas dan tidak mengucapkan salam, serta adanya beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti acara keagamaan dikampus. Seharusnya seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam harus menunjukkan karakter religius yang baik didalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dalam mengatasi keadaan ini ialah dengan penerapan pembelajaran akidah yang harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian melibatkan 91 sampel dengan menggunakan rumus slovin karena populasi yang lebih dari 100 orang, cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai Signifikansinya yaitu  $p = 0,013 < 0,05$  dapat diartikan terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Besar pengaruhnya dapat dilihat dalam tabel *summary* dengan nilai R Square sebesar 0,067 atau 0,67 %. Hal ini menunjukkan bahwa karakter religius dipengaruhi oleh pembelajaran akidah sebesar 0,67% dengan kriteria sangat rendah. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

*Kata Kunci: Pembelajaran Akidah dan Karakter Religius Mahasiswa*

**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF FAITH LEARNING ON RELIGIOUS CHARACTER OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION STUDENTS AT ISLAMIC RELIGION FACULTY OF ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU****THERESYA  
162410047**

This research was motivated by the problem of religious character that happened to Islamic religion education students at Islamic religion faculty of Islamic university of Riau. One of problems happened to Islamic religion education students such as they did not pray before and after learning, always coming late when lecturers came and did not greet the lecturers, then some students did not follow religious agenda at campus. As Islamic religious student, he/she has to show good character in Islamic religion field. To solve the problem, the application of faith learning has to appropriate with students' need at Islamic religion education students at Islamic university of Riau. The purpose in this research was to find out the influence of faith learning on religious character of Islamic religion education students at Islamic University of Riau. This is quantitative method with correlation approach. This research involved 91 respondents by using slovin formula because the populations were more than 100 students. In collecting data, it used questionnaires and documentation. Based on the hypothesis analysis, the significant value was  $p= 0,013 < 0,05$ . It means there is significant influence of faith learning on religious character of Islamic religion education students at Islamic University of Riau. The percentage of influence can be seen from summary table with R square was 0.067 or 0.67% with low criterion. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of faith learning on religious character of Islamic religion education students at Islamic Religion Faculty of Islamic University of Riau.

**Key words : Faith learning and Students' religious character.**

## الملخص

تأثير تعليم العقيدة على شخصية دينية طلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية

تيريشا

162410047

خلفية هذا البحث من قبل القضايا الشخصية الدينية التي تحدث في طلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. إحدى المشكلات التي يواجهها طلبة قسم تربية الديني الإسلامي هي عدم القيام بالصلاة قبل وبعد الدراسة عند دخول المحاضر، وغالبًا ما يكون التأخر في الدخول إلى الفصل وعدم إلقاء التحية، وهناك بعض الطلبة الذين لا يحضرون الخدمات الدينية في الحرم الجامعي. يجب أن يظهر طلبة قسم تربية الديني الإسلامي شخصية دينية جيدة في عالم التعليم الديني الإسلامي. في التغلب على هذا الموقف هو تطبيق تعلم الإيمان الذي يجب أن يكون وفقًا لاحتياجات طلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير تعليم العقيدة على شخصية دينية طلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. هذا النوع من البحوث هو الكمي مع نهج الارتباط. شمل البحث 91 عينة باستخدام صيغة سلوفين بسبب عدد المجتمع الذي يزيد عن 100 شخص، وهي طريقة لجمع البيانات باستخدام الاستبيان والوثائق. من نتائج تحليل اختبار الفرضية بقيمة دلالة  $b = 0.013 < 0.05$ ، يمكن تفسير أن هناك تأثير تعليم العقيدة على الشخصية الدينية لطلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. يمكن رؤية التأثير في جدول الملخص مقدار بقيمة ر سقواير تبلغ 0.067 أو 0.67%. هذا يدل على أن الشخصية الدينية تتأثر بتعليم العقيدة بنسبة 0.67% مع معايير منخفضة للغاية. لذلك يمكن استنتاج نتائج هذا البحث هل هناك تأثيرات لتعليم العقيدة على الشخصية الدينية لطلبة قسم تربية الديني الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية.

الكلمات الرئيسية: تعليم العقيدة وشخصية دينية الطلبة

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh para peserta didik untuk menghadapi degradasi moral, agar mereka mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Karakter religius berkaitan dengan cara manusia taat terhadap agama dan mengembangkan keimanan serta ketaqwaan (Nindiya Eka, 2018:21).

Menurut Haitami Salim (2013:105), sebagai seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang luas, tidak hanya pengetahuan saja namun juga karakter religiusnya harus didapatkan. Hal ini karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari yang namanya pendidikan karakter termasuk karakter religius. Pada saat ini sangat lah penting yang harus diperhatikan di era globalisasi karena banyaknya karakter seorang siswa yang kurang *ta'dzim* (sopan) terhadap guru, dan orang tua.

Dalam Islam keseluruhan proses dalam pendidikan ditujukan untuk memunculkan keprbadian yang diwarnai oleh ajaran Islam. Pendidikan dalam Islam tidaklah semata mata berorientasi pada pemenuhan kebutuhan akan fikri, akan tetapi diarahkan pada penumbuhan aspek tingkah laku yang pada akhirnya menjadi kepribadi yang mapan sesuai dnegan nilai-nilai Islami Sholeh (2016:62).

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

diri-nya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasinya (perasaannya), Syarif, dkk (2016:28).

Penelitian ini meneliti karakter religius pada mahasiswa yang saat ini diperguruan tinggi masih ada beberapa mahasiswa memiliki karakter, sifat, dan tingkah laku yang kurang baik. Beberapa penelitian telah melakukan penelitian tentang karakter religius yaitu penelitian Ahmad Mahmudi (2014) tentang karakter religius dari aspek pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Penelitian Wildan Pratama (2017), meneliti tentang pembentukan karakter melalui lingkungan sekolah di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah. Rahmatul (2018), meneliti tentang pendidikan karakter religius melalui strategi guru akidah akhlak di SMP Al-Islam Pehnangka Paron Kabupaten Ngawi Malang.

Walaupun sudah banyak yang meneliti tentang karakter religius, tetapi masih adanya karakter yang kurang bagus didunia pendidikan tinggi Islam. Karakter yang kurang baik juga terjadi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Ditemukan beberapa Mahasiswa/i yang masih belum melaksanakan doa sebelum dan sesudah belajar ketika dosen masuk kedalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, masih adanya Mahasiswa/i yang sering terlambat masuk kedalam kelas tetapi tidak mengucapkan salam, masih adanya beberapa Mahasiswa/i

yang tidak mengikuti acara keagamaan dikampus seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Satu Muharram.

Adanya beberapa masalah diatas yang terjadi pada karakter religius Mahasiswa maka ini merupakan bentuk karakter yang harus dirubah, karena di dalam Pendidikan Agama Islam yang seharusnya memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat sekitar, teman, maupun keluarga maka harus mampu menunjukkan karakter yang berkualitas karena akan menjadi calon guru Pendidikan Agama Islam. Untuk menghadapi hal yang seperti di atas, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam berusaha mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa yang mana sesuai dengan visi misi dan tujuan kampus. Sampai saat ini karakter yang diterapkan melalui pembelajaran akidah di Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada proses mata kuliah pendidikan akidah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas dalam karakter religius yang masih kurang baik di asumsikan dengan pembelajaran akidah agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat dan memiliki karakter, tabiat, sifat, watak yang baik. Maka untuk menjadikan karakter peserta didik menjadi lebih baik penerapan pembelajaran akidah juga harus sesuai dalam penerapannya dengan kebutuhan peserta didik dan adanya peran orang tua maupun masyarakat dalam mendukung terbentuknya karakter yang baik bagi generasi muda selanjutnya. Menurut Fahyuni didalam Ighri, (2017:4), pembelajaran akidah di perguruan tinggi merupakan bagian penting

dari mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengantarkan siswa pada nilai-nilai karakter Islami.

Terkait dengan hal di atas, maka persoalan karakter religius sangat relevan untuk diteliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka masalah ini dibatasi pada “Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?
2. Bagaimana tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dijadikan sebagai bahan kajian, pertimbangan dan tindak lanjut terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Baik untuk kelembagaan pendidikan maupun untuk masyarakat sekitar kampus.
- b. Menambah teori ilmu pengetahuan tentang karakter religius pada mahasiswa di dunia pendidikan Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi ketua prodi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam mengembangkan karakter religius mahasiswa PAI di Universitas Islam Riau.

b. Bagi mahasiswa

Dapat menerapkan pembelajaran akidah dalam kehidupan sehari-hari terhadap karakter religius.

c. Bagi Dosen pendidikan akidah

Agar dapat meningkatkan materi pembelajaran akidah serta materi di rps atau silabus untuk mengembangkan karakter religius mahasiswa.

## F. Sistematika Penulisan

**BAB I** : **Pendahuluan**, bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : **Landasan Teori**, bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III** : **Metode Penelitian**, bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan**, Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, dan Pembahasan.

**BAB V : Penutup**, bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Pembelajaran Akidah**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Akidah**

Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.

Menurut Suherman dalam Asep Jihad (2013:11), pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Sagala Syaiful (2005:61), menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Selanjutnya dijelaskan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar (dilakukan pihak guru sebagai pendidik), dan belajar (siswa yang mendapatkan pengajaran).

Dari berbagai macam pembelajaran yang ada di tiap satuan pendidikan salah satunya adalah pembelajaran akidah Islam, adapun pendidikan akidah sudah menjadi salah satu bagian dari pendidikan Islam yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan kepada peserta didik dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan aliyah yang disinergikan dalam pelajaran akidah akhlak bahkan sampai ke perguruan tinggi Islam (Syukri, 2017:245).

Menurut Toto Suryana, dkk (1997:94) akidah berasal dari kata “aqada” artinya ikatan dua utas tali dalam satu buhul sehingga bersambung. Aqad berarti pula janji, ikatan antara dua orang yang mengadakan perjanjian. Akidah secara bahasa berarti ikatan, menurut terminologi adalah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, membuat jiwa tenang, dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan (Abu Ahmadi dan Noor Salimi, 1991:255).

Menurut Sayid Sabiq (1996:21), akidah merupakan ruh bagi setiap orang dengan berpegang teguh padanya itu maka akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan, tetapi dengan meinggalkan nya maka akan mati semangat kerohanian manusia.

Menurut Amad Mahmudi (2014:16), pembelajaran akidah ialah menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam, sehingga memiliki keyakinan Islam yang kokoh, dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna.

Pembelajaran aqidah di perguruan tinggi merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*habluminallah*). Dengan ini diharapkan siswa tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fitri ernaling, 2015:369).

Maka dari itu, materi pendidikan aqidah bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu guru dalam hal ini guru PAI atau guru kelas dituntut untuk mengembangkan bahan ajar sedemikian mungkin agar tujuan dari pembelajaran aqidah akhlak dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan (Fitri ernaling, 2015:369).

#### **b. Komponen Pembelajaran**

Komponen proses pembelajaran meliputi tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi (Sanjaya, 2010:59).

*Pertama*, Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam system pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2010:59).

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu, dalam setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Dengan demikian merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran (Sanjaya, 2010:63).

*Kedua*, Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam system pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pembelajaran merupakan system inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan karena tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi. Dalam kondisi semacam ini, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru sangat diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi yang harus dikuasai siswa, sebab peran an tugas guru adalah sebagai sumber belajar (Sanjaya, 2010:60).

*Ketiga*, strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan, keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelas komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan belajar (Sanjaya, 2010:60).

Strategi yang digunakan dalam perkuliahan bervariasi sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Metode yang digunakan dalam perkuliahan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, penugasan serta presentasi. Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk menyampaikan materi/konsep-konsep penting. Metode diskusi menggunakan strategi kooperatif model Jigsaw dan PBI. Praktek terstruktur dilakukan mahasiswa berupa materi praktek yang harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa. Praktek tidak terstruktur berupa kegiatan pengamatan langsung dilapangan secara berkelompok yang dioselesaikan dalam waktu satu semester kemudian hasilnya berupa laporan dipresentasikan di kelas. Metode penugasan meliputi penelusuran literature di teksbook, internet, jurnal penelitian dan hasil-hasil penemuan dan selanjutnya dibuat poster.

Menurut Rachman Saleh (2005:134), selain strategi pembelajaran didalam kelas yang lebih menekankan pada upaya mengaktifkan dan menghidupkan suasana didalam kelas sesuai dengan

langkah-langkah yang telah ditetapkan, seorang guru juga perlu mengembangkan berbagai keadaan yang mendukung kelancaran dan terwujudnya kompetensi yang ditetapkan. Keadaan yang dituntut tersebut diantaranya adalah keadaan yang mempermudah terwujudnya proses dan hasil pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Keteladanan atau pencontohan, ialah suatu upaya memberikan contoh perilaku yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Pendisiplinan, ialah sebagai salah satu upaya pendidikan pada dasarnya merupakan upaya menciptakan keadaan yang dapat mempengaruhi siswa untuk senantiasa menaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.
- c) Pembiasaan, ialah merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka membiasakan siswa untuk berperilaku atau bertindak sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tujuan sekolah.
- d) Pengkondisian lingkungan, pada dasarnya merupakan upaya merekayasa keadaan lingkungan sekolah sedemikian rupa sehingga menjadi keadaan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Rachman Saleh, 2005:137).

Menurut Islam, metode yang bisa digunakan untuk mendidik karakter anak adalah antara lain: metode keteladanan, perhatian, kasih sayang, nasihat, pembiasaan, cerita/kisah, penghargaan dan hukuman (Amirulloh, 2012:64).

Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Akidah menyesuaikan dengan materi yang dipelajarinya, karena setiap metode pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Maka disini peran guru dalam memilih dan memilah metode pembelajaran sangat penting karena guru yang mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran (Fitri Erning, 2015:377).

*Keempat*, Alat dan sumber walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi (Sanjaya, 2010:60).

Untuk media atau alat pembelajaran, ada beberapa jenis media pembelajaran diantaranya:

1. Media visual, memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, contohnya media visual yaitu, gambar, lukisan, foto, diagram, peta, grafik (Azhar, 2011:91).
2. Media audio, ialah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indra pendengaran. Contoh media audio ialah media rekaman, radio, film, video (Sukiman, 2012:153).

*Kelima*, Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam system proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat

keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen system pembelajaran (Sanjaya, 2010:61).

### c. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat sebuah langkah pembelajaran ialah tahapan yang harus dilalui dari setiap proses pembelajaran yang telah disusun dan dirancang. Langkah pembelajaran yang baik maka akan memberikan pengaruh besar terhadap tingkat penerimaan materi pada siswa (Kurniasih dan Sani, 2017:31).

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah sama dengan pembelajaran lainnya karena pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Majid, 2012:122). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengasuh akidah harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalam silabus dan RPP.

Adapun kegiatan pembelajaran terdiri 3 tahapan yaitu:

#### 1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Gafur, 2012:174).

- a. Diawal pertemuan pertama guru menyiapkan sarana fisik
- b. Menyiapkan siswa secara (mental dan fisik)

- c. Memberikan bahan apersepsi
- d. Memberi tahu tujuan dan pokok-pokok materi pelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (Gafur, 2012:174).

- a. Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dan media LCD.
- b. Memberi petunjuk belajar kepada siswa tentang materi-materi penting yang harus dikuasai.
- c. Menugasi siswa untuk mendiskusikan presentasi yang telah diberikan oleh guru. Untuk itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk membahas sub topik yang telah ditentukan. Pada akhir diskusi perwakilan kelompok supaya melaporkan hasilnya di depan kelas.
- d. Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah dikoreksi.

### 3) Kegiatan Akhir

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut (Gafur, 2012:174).

- a. Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan.
- b. Mengadakan refleksi atau evaluasi diri misalnya seberapa tinggi tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari.
- c. Mengadakan tes atau penilaian.
- d. Mengadakan tindak lanjut (pengayaan dan remedial (Gafur, 2012:175).

#### **d. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Akidah**

Adapun materi pembelajaran akidah yang terdapat di dalam mata kuliah pendidikan aqidah prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang dipelajari oleh mahasiswa/i angkatan 2017 pada semester 1 terdapat beberapa pembahasan yaitu:

1. *Pertemuan pertama*, Islam dan ruang lingkungnya, keterkaitan aqidah, syariah dan akhlak.
2. *Pertemuan kedua*, pengertian aqidah dan ruang lingkungnya, aqidah dalam al Qur'an, sumber aqidah.
3. *Pertemuan ketiga*, fungsi dan kedudukan aqidah dalam Islam.
4. *Pertemuan keempat*, Iman kepada Allah (ma'rifatullah).

5. *Pertemuan kelima*, asmaul husna dan buahnya dalam kehidupan, sifat dua puluh dan buahnya dalam kehidupan.
  6. *Pertemuan keenam*, Tauhid defenisi, pentingnya dan pembagiannya serta konsekwensi kalimat syahadah dalam kehidupan.
  7. *Pertemuan ketujuh*, Konsep dan sikap hidup tauhid.
  8. *Pertemuan kedelapan*, Iman kepada Malaikat dan buahnya dalam kehidupan.
  9. *Pertemuan kesembilan*, Iman kepada kitab Allah (misi kitab suci) komitmen iman terhadap kitab suci.
  10. *Pertemuan kesepuluh*, Iman kepada Rasul dan buahnya dalam kehidupan.
  11. *Pertemuan Kesebelas*, Iman kepada hari akhir ( alam barzah, yaumul qiyamah dan hari perthitungan, syurga dan Neraka).
  12. *Pertemuan keduabelas*, Iman kepada qadla dan qadar dan buahnya dalam kehidupan.
  13. *Pertemuan ketigabelas*, kompetensi keimanan seseorang yang sempurna, tingkatan keimanan dan factor pembinaan keimanan.
- Pertemuan keempatbelas*, hal-hal yang dapat merusak keimanan seseorang.

Di dalam buku Shalih Bin Fauzan (2014:8) terdapat beberapa aspek pembahasan akidah yaitu:

1. Ilahiyyat (ketuhanan), yaitu yang memuat pembahasan yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) dari segi sifat-sifatNya,

nama-nama-Nya, dan af'al Allah. Juga dipertalikan dengan itu semua yang wajib dipercayai oleh hamba terhadap Tuhan.

2. Nubuwwat (kenabian), yaitu yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul mengenai sifat-sifat mereka, ke-ma'shum-an mereka, tugas mereka, dan kebutuhan akan keputusan mereka. Dihubungkan dengan itu sesuatu yang bertalian dengan pari wali, mukjizat, karamah, dan kitab-kitab samawi.
3. Ruhaniyyat (kerohanian), yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam bukan materi (metafisika) seperti jin, malaikat, setan, iblis, dan ruh.
4. Sam'iyat (masalah-masalah yang hanya didengar dari syara'). Yaitu pembahasan yang berhubungan dengan kehidupan di alam *barzakh*, kehidupan di alam akhirat, keadaan alam kubur, tanda-tanda hari kiamat, *ba'ts*(kebangkitan dari kubur), mah} syar (tempat berkumpul), hisab (perhitungan), dan jaza' (pembalasan).

## 2. Karakter Religius

### a. Pengertian Karakter Religius

Karakter adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia dipenuhi dengan kebaikan dan kebijakan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral (Zubaedi, 2011:70).

Menurut ahli pendidikan nilai Darmiyati Zuchdi di dalam Sutarjo (2012:77) memaknai watak atau karakter sebagai seperangkat atau sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang.

Religius sendiri berasal dari kata *religion* yang berasal dari bahasa asing yang berarti kepercayaan. Menurut Atang Hakim dan Jaih Mubarak (2000:3), dalam studi keagamaan sering dibedakan antara kata *religion* dengan kata *religiosity*. Kata yang pertama, *religion* yang biasa dialih bahasakan menjadi “agama”. Sedangkan *religiositas* lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya.

Sedangkan menurut Harun Nasution di dalam Jalaluddin (2007:12), pengertian agama berdasarkan asal kata yaitu *Al-Din*, *religi* dan Agama. *Al-Din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* berarti mengumpulkan dan membaca.

Menurut Suyadi (2013:8) karakter religius ialah ketetapan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

Karakter religius mencerminkan religiusitas seseorang. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual (Ahmad Mahmudi, 2014:31).

Sikap keberagamaan adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktivitasnya selalu bertautan dengan agamanya. Semua aktivitas yang dilakukan berdasarkan keyakinan hatinya yang dilandasi dengan keimanan (Ali Noer, dkk, 2017:25).

Sikap religius ialah yang tampak pada diri seseorang ketika menjalankan tugasnya antara lain seperti jujur, adil, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, mempunyai visi ke depan, disiplin tinggi, dan seimbang dalam menjalani hidup. Siswa yang mempunyai karakter religius berarti siswa yang pada dirinya melekat nilai-nilai keagamaan yang ia amalkan dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiyowati, 2017:23).

#### **b. Dimensi Karakter Religius**

Makna religius menurut Jarolimex memiliki 5 dimensi sebagai berikut:

1. Dimensi ideologi atau keyakinan, yaitu berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, contohnya kepercayaan terhadap adanya Tuhan, malaikat, kitab, Rasul, hari akhir, dan takdir.
2. Dimensi pengetahuan, yaitu berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

3. Dimensi peribadatan yaitu berkaitan dengan sejumlah perilaku ibadah yang sudah ditetapkan di dalam ajaran agama.
4. Dimensi penghayatan, yaitu berkaitan dengan seberapa jauh seseorang dapat menghayati ajaran agama sekaligus pengalaman ritual agama yang dilakukan, misalnya kekhusyukan ketika melakukan shalat.
5. Dimensi pengamalan, yaitu berkaitan dengan aplikasi ajaran Agama berupa sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Dimensi-dimensi religius seperti yang dijelaskan di atas merupakan nilai-nilai dasar yang akan membentuk karakter. Dharma kusuma menjelaskan bahwa karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku merupakan karakter. Dapat dikatakan orang yang menjadikan nilai-nilai religius sebagai pertimbangan dalam berperilaku merupakan orang yang berkarakter religius (Muhammad Arif, 2014).

**c. Indikator karakter religius**

Adapun beberapa indikator karakter religius yang bisa dinilai dari diri seseorang adalah:

- 1) terbiasa mengucapkan salam;
- 2) terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar;
- 3) melaksanakan ibadah keagamaan; Ditinjau dari jenisnya, ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat

yang berbeda antara satu dengan lainnya, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah gairu mahdhah.

- 4) merayakan hari besar keagamaan.

Indikator-indikator ini bisa dijadikan pijakan bagi guru dalam mengukur karakter religius siswa. Namun, seharusnya karakter religius yang ditanamkan pada diri siswa tidak terbatas pada indikator tersebut. Penanaman karakter bisa diperluas maknanya seperti mengenalkan dan membiasakan anak meneladani sifat-sifat Rasulullah melalui kisah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan (Sulistyowati, 2017:23).

### **3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius**

Menurut Fahyuni didalam Ighri (2017:4), pembelajaran akidah di perguruan tinggi merupakan bagian penting dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengantarkan siswa pada nilai-nilai karakter Islami.

Pembelajaran akidah begitu penting diajarkan kepada peserta didik karena dengan belajar akidah peserta didik akan memahami hakikat dari kebaikan, kejujuran, serta mempunyai sopan santun, hormat kepada kedua orang tua, guru, menghargai orang lain dan yang paling utama beriman dan berakhlak mulia kepada Allah SWT. Karena dalam pembelajaran tersebut menanamkan pemahaman yang bersifat keyakinan didalam diri setiap manusia akan adanya nilai-nilai Islami.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian ditulis oleh Mahmudi Ahmad (2014) dalam skripsi nya yang berjudul pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta. Perbedaannya pada penelitian saya terletak pada subjeknya yaitu siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Sedangkan penelitian saya subjeknya adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Penelitian selanjutnya oleh Wildan Pratama Siahaan (2017) dengan judul pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017. perbedaan penelitian ini pada peneltian saya terletak pada variabel x yaitu lingkungan sekolah, sedangkan variabel x saya adalah pembelajaran akidah. Dan pada subjek nya ialah siswa MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah sedangkan subjek penelitian saya adalah mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
3. Adapun penelitian lainnya yaitu Rahmatul (2018), dalam sekripsi nya yang berjudul strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa di SMP Al-Islam Pehangka Paron. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek nya yaitu siswa di SMP Al-Islam Pehangka Paron, sedangkan saya mahasiswa

Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dan juga berbeda pada variabel X nya yaitu strategi guru akidah akhlak, sedangkan saya pengaruh pembelajaran akidah.

### C. Konsep Operasional

#### 1. Pembelajaran Akidah

Menurut Amad Mahmudi (2014:16), pembelajaran akidah ialah menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam, sehingga memiliki keyakinan Islam yang kokoh, dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna.

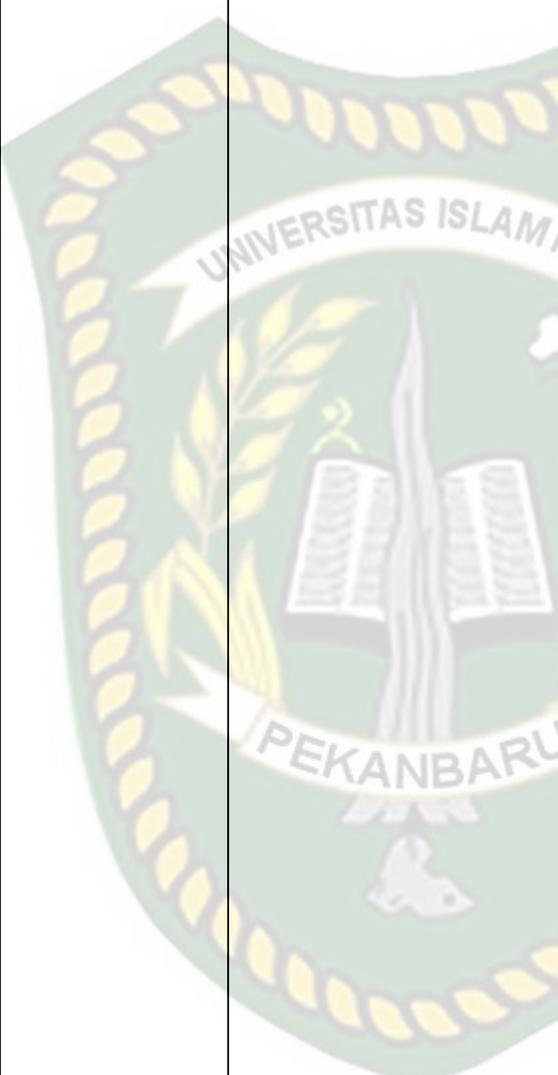
**Tabel 01 : Konsep Operasional Pembelajaran Akidah**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Pembelajaran Akidah	Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen menyiapkan sarana fisik ketika pembelajaran akan dimulai.</li> <li>2. Dosen mampu menyiapkan siswa secara mental dan fisik.</li> <li>3. Dosen memberikan bahan apersepsi tentang akidah</li> <li>4. Dosen memberi tahu tujuan dan pokok-pokok materi pelajaran akidah sesuai silabus</li> </ol>

	<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen menyajikan materi pelajaran akidah dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dan media LCD.</li> <li>2. Dosen memberi petunjuk belajar kepada siswa tentang materi pendidikan akidah yang harus dikuasai.</li> <li>3. Dosen menugasi siswa untuk mendiskusikan presentasi materi akidah yang telah diberikan oleh dosen.</li> <li>4. Dosen membagi beberapa kelompok kepada siswa sesuai dengan topik yang akan dibahas.</li> <li>5. Mahasiswa menguasai materi akidah Islam dan Ruang lingkungnya, Keterkaitannya dengan aqidah, syariah dan akhlak.</li> <li>6. Mahasiswa memahami materi akidah ,Pengertian Aqidah dan ruang lingkungnya, aqidah dalam al Qur'an, sumber aqidah.</li> <li>7. Mahasiswa menguasai materi akidah Fungsi dan kedudukan aqidah dalam Islam.</li> <li>8. Mahasiswa menguasai materi akidah Iman kepada Allah (ma'rifatullah).</li> <li>9. Mahasiswa menguasai materi akidah Asmaul Husna dan Buahnya dalam kehidupan, sifat dua puluh dan buahnya</li> </ol>
--	----------------------	---

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		<p>dlm kehidupan.</p> <p>10. Mahasiswa menguasai materi akidah Tauhid defenisi, pentingnya dan pembagiannya serta konsekwensi kalimat syahadah dalam kehidupan.</p> <p>11. Mahasiswa menguasai materi akidah Konsep dan sikap hidup tauhid.</p> <p>12. Mahasiswa menguasai materi akidah Iman kepada Malaikat dan buahnya dalam kehidupan.</p> <p>13. Mahasiswa menguasai materi akidah Iman kepada kitab Allah (misi kitab suci) komitmen iman terhadap kitab suci.</p> <p>14. Mahasiswa menguasai materi akidah Iman kepada Rasul dan buahnya dalam kehidupan</p> <p>15. Mahasiswa memahami materi akidah Iman kepada Hari Akhir ( Alam Barzah, Yaumul Qiyamah dan hari perhitungan, syurga dan Neraka).</p> <p>16. Mahasiswa memahami materi akidah Iman kepada qadla dan qadar dan buahnya dalam kehidupan.</p> <p>17. Mahasiswa memahami materi akidah Kompetensi keimanan seseorang yang sempurna, tingkatan keimanan dan factor pembinaan keimanan.</p>
--	--	--

		<p>18. Mahasiswa memahami materi akidah Hal-hal yang dapat merusak keimanan seseorang.</p> <p>19. Dosen memberikan umpan balik terhadap jawaban mahasiswa.</p>
	<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen menyampaikan kesimpulan kepada Mahasiswa terhadap materi akidah.</li> <li>2. Dosen mengadakan evaluasi terhadap mahasiswa atas materi akidah yang telah di pahami.</li> <li>3. Dosen mengadakan tes kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.</li> <li>4. Dosen mengadakan penilaian kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.</li> <li>5. Dosen mengadakan tindak lanjut kepada mahasiswa atas materi yang telah disampaikan.</li> </ol>

## 2. Karakter Religius

Menurut Suyadi (2013:8) karakter religius ialah ketetapan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

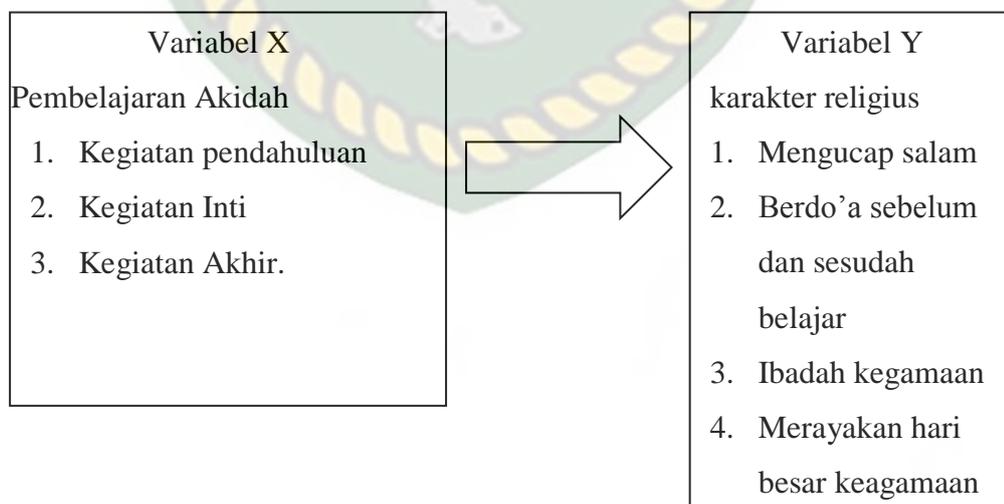
Tabel 02 : Karakter Religius

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Karakter Religius	Mengucap salam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat terbiasa mengucapkan salam kepada dosen yang hendak mengajar dikelas</li> <li>2. Mahasiswa dapat memberi salam kepada staf kampus</li> <li>3. Mahasiswa memberi salam ketika pelajaran akan dimulai</li> <li>4. Mahasiswa dapat memberi salam kepada masyarakat diluar kampus</li> </ol>
	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat membiasakan berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Mahasiswa dapat membiasakan berdoa sesudah belajar</li> <li>3. Mahasiswa bersungguh-sungguh dalam berdo'a kepada Allah</li> </ol>
	Ibadah keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melaksanakan sholat berjamaah di masjid dengan khusyuk</li> <li>2. Mahasiswa melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan</li> <li>3. Mahasiswa melaksanakan sholat Idul Fitri dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Fitri</li> <li>4. Mahasiswa melaksanakan sholat Idul Adha dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Adha</li> <li>5. Mahasiswa melaksanakan zikir setelah selesai sholat</li> <li>6. Mahasiswa menunjukkan sikap yang baik dalam tolong menolong dengan sesama manusia</li> <li>7. Mahasiswa menuntut Ilmu Agama karena Allah</li> </ol>

	Merayakan hari besar keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengikuti acara maulid Nabi dengan ikhlas</li> <li>2. Mahasiswa mengikuti acara Isra' Miraj</li> <li>3. Mahasiswa mengikuti acara satu Muharram</li> <li>4. Mahasiswa mengikuti acara Tahun baru Islam dengan kegembiraan</li> <li>5. Mahasiswa menyambut hari raya Idul Fitri dengan sangat gembira</li> <li>6. Mahasiswa menyambut hari raya Idul Adha dengan sangat gembira</li> </ol>
--	--------------------------------	---

#### D. Kerangka Berpikir

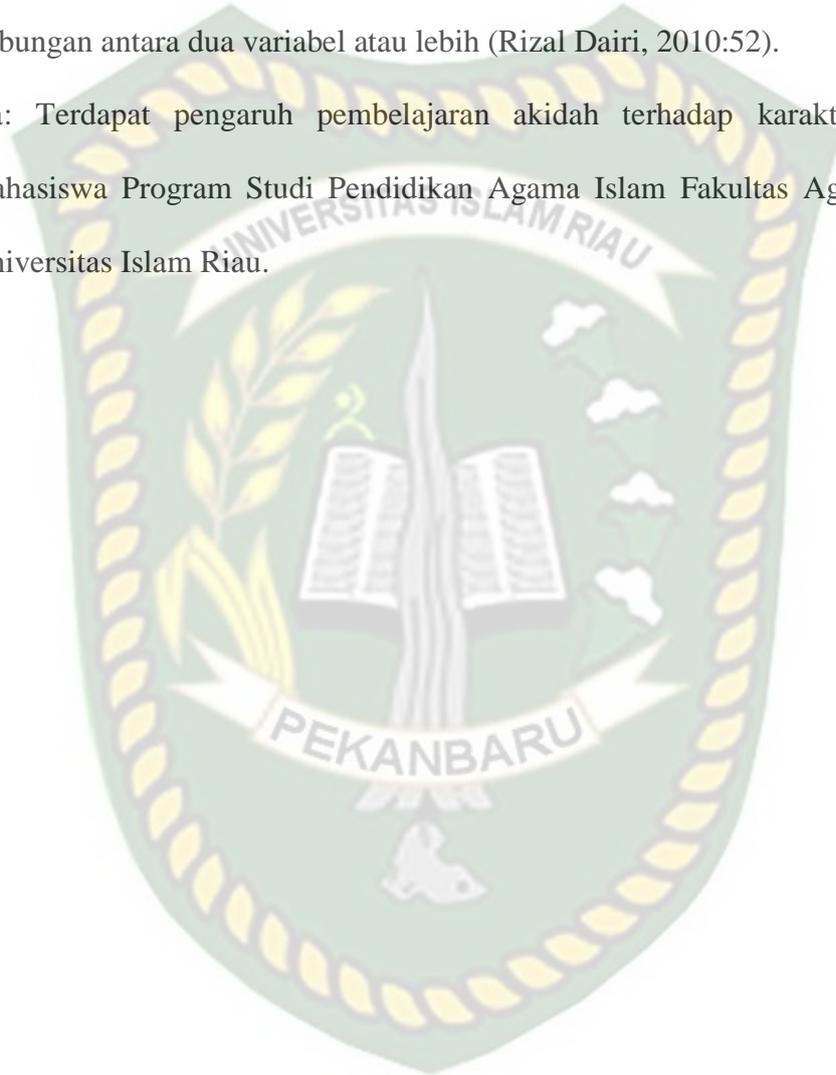
Pada penelitian terdapat 2 variabel yaitu pembelajaran akidah yang akan mempengaruhi 1 variabel karakter religius mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Berdasarkan konsep operasional tersebut, dapat dibuat suatu paradigma penelitian sebagai berikut:



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara berdasarkan teori terhadap permasalahan penelitian yang diajukan serta dirumuskan dalam pernyataan yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian sehingga dapat menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Rizal Dairi, 2010:52).

Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Pendekatan jenis ini untuk melihat apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan korelasi atau tidak Arikunto (2006:270). Bentuk penelitian korelasi penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau-Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru di jalan Kaharuddin Nasution No. 113. Sementara penelitian ini dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2019 dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 03: Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	X	x	x	x													
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x									
3	Pengolahan Data									x	X	x	X					
4	Analisis Data dan Penulisan Laporan													x	x	x	x	

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu bersifat umum yang memiliki karakteristik dengan kecenderungan yang sama. Menurut Bungin (2008:40) populasi merupakan keseluruhan dari objek peneliti yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai. Peristiwa sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data peneliti.

Berdasarkan judul peneliti, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017 yang berjumlah 119 orang mahasiswa aktif, rincian populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 04 : Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Populasi
1	Kelas: A	Laki-laki	22
		Perempuan	22
2	Kelas: B	Laki-laki	16
		Perempuan	17
3	Kelas: C	Laki-laki	21
		Perempuan	21
<b>Jumlah</b>			<b>119</b>

*Sumber: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam*

## 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau angkatan tahun 2017. Menurut Arikunto (2010:134) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 119 & e &= 5\% \\
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} & &= \frac{119}{1+119(0,05)^2} \\
 &= \frac{119}{1+119(0,0025)} & &= \frac{119}{1+0,297} \\
 &= \frac{119}{1,297} & &= 91
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, dengan demikian sampel ini berjumlah 91 orang dengan perincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 fi &= \frac{Ni}{N} & ni &= fi.n \\
 &= \frac{92}{119} & &= 0,77.22 \\
 &= 0,77 & &= 17
 \end{aligned}$$

**Tabel 05 : Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Populasi	Sampel
1	Kelas: A	Laki-laki	22	17
		Perempuan	22	17
2	Kelas: B	Laki-laki	16	12
		Perempuan	17	13
3	Kelas: C	Laki-laki	21	16
		Perempuan	21	16
<b>Jumlah</b>			<b>119</b>	<b>91</b>

Berdasarkan hasil pencarian sampel dengan rumus slovin maka sampel yang di dapat adalah 12 sampai dengan 17 mahasiswa pada setiap kelas yang akan di beri angket.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket menurut Syofian (2015:21), adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dalam hal ini angket disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tahun ajaran 2017 yang berjumlah 91 orang.

Hasil uji validitas pada angket Variabel X yang telah di uji kan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Putri pekanbaru, dengan jumlah 10 angket mendapatkan hasil bahwa ada 1 pernyataan yang tidak valid dari 28 pernyataan didalam angket tersebut. Pernyataan itu terdapat pada nomor 2, setelah itu penguji menghilangkan 1 pernyataan tersebut sehingga melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan memberikan 27 pernyataan untuk angket Variabel X, dengan pernyataan angket sebagai berikut:

**Tabel 06: Angket Variabel Pembelajaran Akidah**

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1	Dosen menyiapkan sarana fisik ketika pembelajaran akan dimulai.					
2	Dosen memberikan bahan tentang materi akidah					

1	2	3	4	5	6	7
3	Dosen memberitahu tujuan dan pokok-pokok materi pelajaran akidah sesuai silabus					
	<b>Kegiatan Inti</b>					
4	Dosen menyajikan materi pelajaran akidah dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dan media LCD.					
5	Dosen memberi petunjuk belajar kepada mahasiswa tentang materi pendidikan akidah yang harus dikuasai.					
6	Dosen menugasi siswa untuk mendiskusikan presentasi materi akidah yang telah diberikan oleh dosen.					
7	Dosen membagi beberapa kelompok kepada siswa sesuai dengan topik yang akan dibahas.					
8	Saya menguasai materi akidah Islam dan Ruang lingkungnya, Keterkaitannya dengan aqidah, syariah dan akhlak.					
9	Saya memahami materi akidah ,Pengertian Aqidah dan ruang lingkungnya aqidah dalam al Qur'an, sumber aqidah.					
10	Saya menguasai materi akidah Fungsi dan kedudukan aqidah dalam Islam.					
11	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Allah (ma'rifatullah).					
12	Saya menguasai materi akidah Asmaul Husna dan Buahnya dalam kehidupan, sifat dua puluh dan buahnya dalam kehidupan.					

1	2	3	4	5	6	7
13	Saya menguasai materi akidah Tauhid serta defenisi pentingnya kalimat syahadah dalam kehidupan.					
14	Saya menguasai materi akidah serta Konsep dan sikap hidup tauhid.					
15	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Malaikat dan buahnya dalam kehidupan.					
16	Saya menguasai materi akidah Iman kepada kitab Allah (misi kita bsuci) komitmen iman terhadap kitab suci.					
17	Saya menguasa imateri akidah Iman kepada Rasul dan buahnya dalam kehidupan.					
18	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Hari Akhir ( Alam Barzah, Yaumul Qiyamah dan hari perhitungan, syurga dan Neraka).					
19	Saya memahami pertemuan kesebelas mempresentasikan materi akidah Iman kepada qadla dan qadar dan buahnya dalam kehidupan.					
20	Saya memahami materi akidah Kompetensi keimanan seseorang yang sempurna, tingkatan keimanan dan factor pembinaan keimanan					
21	Saya memahami materi akidah Hal-hal yang dapat merusak keimanan seseorang.					
22	Dosen memberikan umpan balik terhadap jawaban mahasiswa.					
	<b>Kegiatan Penutup</b>					
23	Dosen menyampaikan ringkasan atau kesimpulan terhadap materi akidah.					

1	2	3	4	5	6	7
24	Dosen mengadakan evaluasi terhadap mahasiswa atas materi akidah yang di presentasikan.					
25	Dosen mengadakan tes kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.					
26	Dosen mengadakan penilaian kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.					
27	Dosen mengadakan tindak lanjut kepada mahasiswa atas materi yang telah disampaikan.					

Selanjutnya hasil uji validitas pada angket Variabel Y yang telah di uji kan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Putri pekanbaru, dengan jumlah 10 angket mendapatkan hasil bahwa ada 2 pernyataan yang tidak valid dari 20 pernyataan didalam angket tersebut. Pernyataan itu terdapat pada nomor 11 dan 14, setelah itu penguji menghilangkan 2 pernyataan tersebut sehingga melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan memberikan 18 pernyataan untuk angket Variabel Y, dengan pernyataan angket sebagai berikut:

**Tabel 07: Angket Variabel Karakter Religius**

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Mengucapsalam</b>					
1	Saya dapat terbiasa mengucapkan salam kepada dosen yang hendak mengajar dikelas.					

1	2	3	4	5	6	7
2	Saya dapat member salam kepada staf kampus.					
3	Saya member salam ketika pelajaran akan dimulai.					
4	Saya dapat member salam kepada masyarakat diluar kampus.					
<b>Berdo'a sebelum dan sesudah belajar</b>						
5	Saya dapat membiasakan berdo'a sebelum belajar.					
6	Saya dapat membiasakan berdo'a sesudah belajar.					
7	Saya bersungguh-sungguh dalam berdo'a kepada Allah.					
<b>Ibadah keagamaan</b>						
8	Saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid dengan khusyuk.					
9	Saya melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan.					
10	Saya melaksanakan sholat Idul Fitri dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Fitri.					
11	Saya melaksanakan sholat Idul Adha dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Adha.					
12	Saya melaksanakan zikir setelah selesai sholat.					
13	Saya menunjukkan sikap yang baik dalam tolong menolong dengan sesame manusia.					

1	2	3	4	5	6	7
	<b>Merayakan hari besar keagamaan</b>					
14	Saya mengikuti acara maulid Nabi dengan ikhlas.					
15	Saya mengikuti acara satu Muharram.					
16	Saya mengikuti acara tahun baru Islam dengan kegembiraan.					
17	Saya menyambut hari raya Idul Fitri dengan sangat gembira.					
18	Mahasiswa menyambut hari raya Idul Adha dengan sangat gembira.					

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data yang relevan, Ridwan (2011: 31).

Pada penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah sejarah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, nama-nama dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018-2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, serta jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

## F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, minimal ada empat kegiatan penting yang harus dilakukan yaitu:

1. Penyuntingan (editing), data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Barangkali ada yang tidak lengkap. Singkatnya, pekerjaan mengoreksi disebut dengan editing. Dengan demikian akan memperoleh data yang valid dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Pengkodean (coding), adalah pemberian tanda, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda itu dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (tabulating), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian di hitung, dan dijumlahkan beberapa peristiwa, gejala, item yang termasuk kedalam satu kategori, kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi, 2013: 78).
4. Scoring  
Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket.

**Tabel 08: Scoring angket**

<b>SS</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>KS</b>	<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

## **G. Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir

instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya. Hal ini akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Priyatno, 2014:51).

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan (Riduwan dan Sunarto, 2010:348). Sebuah instrumen dikatakan valid jika memiliki korelasi butir total ( $r_{it}$ ) minimal 0,30. Untuk menguji validitas item ini menggunakan bantuan SPSS 22.

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* yang mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Dalam metode ini item valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Priyatno, 2014:64).

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

**Tabel 09: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Pembelajaran Akidah (X)**

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai (r)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,473	Valid
P2	0,000	0,709	Valid
P3	0,000	0,768	Valid
P4	0,000	0,709	Valid
P5	0,000	0,670	Valid
P6	0,000	0,686	Valid
P7	0,000	0,464	Valid
P8	0,000	0,567	Valid
P9	0,000	0,604	Valid
P10	0,000	0,703	Valid
P11	0,000	0,643	Valid
P12	0,000	0,681	Valid
P13	0,000	0,585	Valid
P14	0,000	0,582	Valid
P15	0,000	0,584	Valid
P16	0,000	0,715	Valid
P17	0,000	0,725	Valid
P18	0,000	0,658	Valid
P19	0,000	0,524	Valid
P20	0,000	0,747	Valid
P21	0,000	0,482	Valid
P22	0,000	0,553	Valid
P23	0,000	0,738	Valid
P24	0,000	0,551	Valid

1	2	3	4
P25	0,000	0,748	Valid
P26	0,000	0,634	Valid
P27	0,000	0,718	Valid

Berdasarkan tabel 09 dari 27 pertanyaan yang diketahui semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen dikatakan valid jika nilai signifikan  $<0,05$ .

Kemudian instrument yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Adapun olahan instrumen dengan menggunakan SPSS 22 ialah sebagai berikut:

**Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Akidah (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	27

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa seluruh instrument hasil uji reliabilitas pembelajaran akidah dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang disajikan pada bab III, untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa  $0,937 > 0,6$  sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Karakter Religius (Y)**

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai (r)	Keterangan
1	3	2	4
P1	0,000	0,700	Valid
P2	0,000	0,686	Valid
P3	0,000	0,738	Valid

1	2	3	4
P4	0,000	0,630	Valid
P5	0,000	0,547	Valid
P6	0,000	0,607	Valid
P7	0,000	0,630	Valid
P8	0,000	0,540	Valid
P9	0,000	0,630	Valid
P10	0,000	0,703	Valid
P11	0,000	0,744	Valid
P12	0,000	0,630	Valid
P13	0,000	0,522	Valid
P14	0,000	0,693	Valid
P15	0,000	0,648	Valid
P16	0,000	0,604	Valid
P17	0,000	0,453	Valid
P18	0,000	0,358	Valid

Berdasarkan tabel 11 dari 18 pertanyaan yang diketahui semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen dikatakan valid jika nilai signifikan  $<0,05$ .

Kemudian instrument yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Adapun olahan instrumen dengan menggunakan SPSS 22 ialah sebagai berikut:

**Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Religius (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,904	18

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa seluruh instrument hasil uji reliabilitas karakter religius dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang disajikan pada bab III, untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa

0,904 > 0,6 sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014 : 78).

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS V22 dengan cara *Tes Curve Estimation*. Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan atau tidak antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa. Data yang dikatakan baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier positif apabila *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas,

dan dikatakan mempunyai hubungan linier negatif apabila *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan bawah, maka tidak ada hubungan linier jika *curva* berbentuk acak.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh pembelajaran akidah Islam terhadap karakter religius mahasiswa. Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap karakter religius (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran akidah (X).

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis uji hipotesis ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 13: interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu :

1. Dt. Wan Abdurahman
2. Soeman Hasibuan
3. H. Zaini Kunin
4. H. A. Malik
5. H. Bakri Sulaiman
6. H.A. Kadir Abbas,S.H, dan
7. H.A. hamid Sulaiman.

Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakulas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan Pertama H.A. Kadir Abbas,S.H. Terletak di Pusat Kota Pekanbaru Jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung Tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disisni saja, maka UIR terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua Jalan Kaharuddin Nasutin KM 11 Perhentian Marpoyan.

Saat ini UIR Pekanbaru memiliki delapan fakultas dan diantaranya fakultas Agama Islam (FAI). FAI UIR Pekanbaru terus mengembangkan

kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman bertujuan melahirkan sarjana muslim berkarakter Islami dan profesional yang berwawasan luas tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya fakultas agama di antara tujuh fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru. Fakultas Ushluddin UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal muunculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Pada tahun 1977 dibuka program sarjana muda lengkap jurusan dakwah, dan pada tahun 1987/1988 mulai dibuka program sarjana lengkap dengan menerapkan sistem kredit semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 257/1991 tanggal 17 oktober 1991. Fakultas Ushuluddin yang mengasuh Jurusan Dakwah mengalami perubahan karena Jurusan Dakwah menjadi fakultas tersendiri di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dengan dikeluarkan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan Status ‘disamakan” dan Jurusan Komunikasi Penyiraan Islam (Dakwah) berstatus “terdaftar”.

Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman.

Maka pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan baru yaitu Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) program S1 dan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) program S1. Kedua jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dan Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Islam telah berstatus “terakreditasi” oleh BAN PT.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau**

### **a. Visi Fakultas Agama Islam**

Sejalan dengan azas dan tujuan Universitas Islam Riau (UIR) pekanbaru, maka Fakultas Agama Islam (FAI) menetapkan visi dan misi sebagai penentu arah yang jelas dalam proses pengembangan Fakultas di masyarakat. Visi FAI UIR Pekanbaru adalah “Pusat Keunggulan Studi Ilmu—Ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Riau Tahun 2020”.

### **b. Misi Fakultas Agama Islam**

1. Membentuk sarjana Ilmu Agama Islam yang menguasai bidang ilmu secara profesional.
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, responsif, dan inovatif.
3. Membentuk sarjana Ilmu Agama Islam yang hafidz, amanah, dan istiqamah.

Secara spesifik Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru ingin membentuk sarjana muslim memiliki Ilmu Agama yang ‘alim dan

hafidz. ‘alim dalam arti menguasai bidang keilmuan secara profesional, sedangkan hafidz dalam makna kokoh dan teguh menjaga akhlak Islam. Berdasarkan visi dan misi tersebut Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru mengarahkan diri sebagai *center of excellence* (Pusat Keunggulan) dalam pengembangan ilmu-ilmu Keislaman untuk mewujudkan sarjana muslim berkarakter Islam dan Profesional yang berwawasan luas tentang Ilmu Pendidikan dan Keislaman.

**c. Tujuan Fakultas Agama Islam**

Berdasarkan Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tersebut diatas, maka untuk merealisasikannya ditetapkan 4 tujuan pencapaian. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tersebut ialah:

1. Menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan Islam yang mampu menjadi tenaga pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD/MI, MTs, SMK, SLTA/MA yang menguasai falsafah, metode, konsep dan teori ilmu Pendidikan Agama Islam serta memiliki kemampuan sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran Agama Islam dan mampu memberikan pelayanan, pemberdayaan, pada masyarakat, penggerak pembangunan sesuai perkembangan zaman.

2. Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
3. Menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam menjawab permasalahan dibidang Pendidikan Agama Islam.
4. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Berikut ini adalah nama-nama dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

### 3. Data Dosen dan Karyawan

**Tabel 14: Data Dosen Fakultas Agama Islam UIR**

No	Nama Dosen	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1	Dr. Zulkifli M.M., M.E.SY	LK	Dekan
2	Miftah Syarif, M.Ag	LK	Wakil Dekan I
3	Dr. H. Hamzah, M.Ag	LK	Wakil Dekan II
4	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	LK	Wakil Dekan III
5	Dr. Syahraini Tambak, M.A	LK	Ka. Prodi PAI
6	Boy Syamsul Bahkri, SE., M.Sc, Ak	LK	Ka. Prodi EKIS
7	Alucyana, S. Psi	PR	Ka. Prodi PGRA
8	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M. Pd.I	LK	Sekjur PAI
9	Drs. M. Yusuf Ahmad, M.A	LK	Dosen Tetap
10	H. Rustam Effendi, M.A, M.Si	LK	Dosen Tetap
11	Dr. Hj. Dharmi Astuti, Lc, MA	PR	Dosen Tetap
12	Drs. H. M. Ali Noer, MA	LK	Dosen Tetap
13	Loyta Pemata, SE, M.A	PR	Dosen Tetap
14	Najmi Hayati, ME. D	PR	Dosen Tetap
15	Ida Windi Wahyuni, M.Si	PR	Dosen Tetap

1	2	3	4
16	Bahril Hidayat, S. Psi, M.Psi	LK	Dosen Tetap
17	Sholeh, S. Ag, M. Ag	LK	Dosen Tetap
18	Dian Tri Utami, S.Pd, M.Pd	PR	Dosen Tetap
19	Ary Antony Putra, S.Pd, I MA	LK	Dosen Tetap
20	Raihana, S. H, M.A	PR	Dosen Tetap

**Sumber: TU Fakultas Agama Islam**

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai nama-nama karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 15: Data Karyawan Fakultas Agama Islam**

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Tarmizi, S. Ag	Lk	Ka T.U
2	Hj. Sumarni	Pr	Staff
3	Uthi Kurnia, Amd	Pr	Ka. Pustaka
4	Noviardi, S.Pd	Lk	Staff
5	Yanu Ismawan ST	Lk	Peg. Kontrak
6	Dwi Rahma Wulandari, S.Pd	Pr	Peg. Kontrak

**Sumber: TU Fakultas Agama Islam**

#### 4. Gambaran Sarana dan Prasarana

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai nama-nama karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 16: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Dekan	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Dekan 1	1 Ruangan
3	Ruang Wakil Dekan 2	1 Ruangan
4	Ruang Wakil Dekan 3	1 Ruangan
5	Ruang Ketua Prodi	5 Ruangan
6	Ruang Dosen	5 Ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
8	Ruang Administrasi	1 Ruangan
9	Ruang Aula	1 Ruangan
10	Ruang Kelas	11 Ruangan

1	2	3
11	Televisi	1 Unit
12	Ruang Sidang Dosen	1 Ruangan
13	Ruang Himes	1 Ruangan
14	Labor Microteaching	1 Ruangan
15	WC	15 Ruangan
16	Ruang Sidang Skripsi	1 Ruangan

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Angket ini diberikan kepada 91 responden yang menjadi sample. Dalam angket tersebut diberikan alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket dibawah ini:

**Tabel 17: Data Jawaban Angket Pembelajaran Akidah (Variabel X)**

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dosen menyiapkan sarana fisik ketika pembelajaran akan dimulai.	24	61	2	4	0	91
2	Dosen memberikan materi akidah	55	36	0	0	0	91

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Dosen memberitahu tujuan dan pokok-pokok materi pelajaran akidah sesuai silabus	58	31	2	0	0	91
<b>Kegiatan Inti</b>							
4	Dosen menyajikan materi pelajaran akidah dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dan media LCD.	49	40	2	0	0	91
5	Dosen memberi petunjuk belajar kepada mahasiswa tentang materi pendidikan akidah yang harus dikuasai.	63	20	8	0	0	91
6	Dosen menugasi siswa untuk mendiskusikan presentasi materi akidah yang telah diberikan oleh dosen.	48	39	4	0	0	91
7	Dosen membagi beberapa kelompok kepada siswa sesuai dengan topik yang akan dibahas.	50	32	5	0	4	91
8	Saya menguasai materi akidah Islam dan Ruang lingkupnya, Keterkaitannya dengan aqidah, syariah dan akhlak.	26	63	2	0	0	91

1	2	3	4	5	6	7	8
9	Saya memahami materi akidah ,Pengertian Aqidah dan ruang lingkupnya aqidah dalam al Qur'an, sumber aqidah.	43	41	7	0	0	91
10	Saya menguasai materi akidah Fungsi dan kedudukan aqidah dalam Islam.	49	40	2	0	0	91
11	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Allah (ma'rifatullah).	44	38	6	3	0	91
12	Saya menguasai materi akidah Asmaul Husna dan Buahnya dalam kehidupan, sifat dua puluh dan buahnya dalam kehidupan.	46	42	3	0	0	91
13	Saya menguasai materi akidah Tauhid serta defenisi pentingnya kalimat syahadah dalam kehidupan.	37	46	8	0	0	91
14	Saya menguasai materi akidah serta Konsep dan sikap hidup tauhid.	28	59	4	0	0	91
15	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Malaikat dan buahnya dalam kehidupan.	38	42	8	3	0	91

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4	5	6	7	8
16	Saya menguasai materi akidah Iman kepada kitab Allah (misi kita bsuci) komitmen iman terhadap kitab suci.	40	49	2	0	0	91
17	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Rasul dan buahnya dalam kehidupan.	47	35	9	0	0	91
18	Saya menguasai materi akidah Iman kepada Hari Akhir ( Alam Barzah, Yaumul Qiyamah dan hari perhitungan, syurga dan Neraka).	50	34	4	0	3	91
19	Saya memahami pertemuan kesebelas mempresentasikan materi akidah Iman kepada qadla dan qadar dan buahnya dalam kehidupan.	35	42	12	2	0	91
20	Saya memahami materi akidah Kompetensi keimanan seseorang yang sempurna, tingkatan keimanan dan factor pembinaan keimanan	37	46	8	0	0	91

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4	5	6	7	8
21	Saya memahami materi akidah Hal-hal yang dapat merusak keimanan seseorang.	30	51	5	3	2	91
22	Dosen memberikan umpan balik terhadap jawaban mahasiswa.	29	57	2	0	3	91
<b>Kegiatan Penutup</b>							
23	Dosen menyampaikan ringkasan atau kesimpulan terhadap materi akidah.	45	40	6	0	0	91
24	Dosen mengadakan evaluasi terhadap mahasiswa atas materi akidah yang di presentasikan.	32	48	8	0	3	91
25	Dosen mengadakan tes kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.	39	35	17	0	0	91
26	Dosen mengadakan penilaian kepada masing-masing mahasiswa tentang materi akidah.	45	38	8	0	0	91

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Dosen mengadakan tindak lanjut kepada mahasiswa atas materi yang telah disampaikan.	39	45	4	3	0	91
	<b>Jumlah</b>	<b>1.126</b>	<b>1.150</b>	<b>148</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>2.457</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 1.126, mahasiswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 1.150, mahasiswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 148, mahasiswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 18, dan mahasiswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 15.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian pembelajaran akidah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 2.457 jawaban mahasiswa.

**Tabel 18: Data Jawaban Angket Karakter Religius (Variabel Y)**

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya dapat terbiasa mengucapkan salam kepada dosen yang hendak mengajar dikelas.	36	43	2	9	1	91
2	Saya dapat memberi salam kepada staf kampus.	22	51	9	8	1	91

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Saya member salam ketika pelajaran akan dimulai.	26	43	12	9	1	91
4	Saya dapat member salam kepada masyarakat diluar kampus.	20	52	14	5	0	91
5	Saya dapat membiasakan berdoa sebelum belajar.	42	43	5	1	0	91
6	Saya dapat membiasakan berdoa sesudah belajar.	39	41	10	1	0	91
7	Saya bersungguh-sungguh dalam berdo'a kepada Allah.	20	51	15	5	0	91
8	Saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid dengan khusyuk.	33	49	7	2	0	91
9	Saya melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan.	20	51	15	5	0	91
10	Saya melaksanakan sholat Idul Fitri dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Fitri.	48	35	7	1	0	91
11	Saya melaksanakan sholat Idul Adha dengan khusyuk pada saat hari raya Idul Adha.	62	24	4	1	0	91
12	Saya melaksanakan zikir setelah selesai sholat.	20	51	15	5	0	91

1	2	3	4	5	6	7	8
13	Saya menunjukkan sikap yang baik dalam tolong menolong dengan sesama manusia.	44	42	5	0	0	91
14	Saya mengikuti acara maulid Nabi dengan ikhlas.	46	36	6	0	3	91
15	Saya mengikuti acara satu Muharram.	41	40	7	0	3	91
16	Saya mengikuti acara tahun baru Islam dengan kegembiraan.	53	35	0	0	3	91
17	Saya menyambut hari raya Idul Fitri dengan sangat gembira.	62	29	0	0	0	91
18	Mahasiswa menyambut hari raya Idul Adha dengan sangat gembira.	64	24	3	0	0	91
	<b>Jumlah</b>	<b>698</b>	<b>740</b>	<b>136</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>1.638</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 698, mahasiswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 740, mahasiswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 136, mahasiswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 52, dan mahasiswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 12.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian karakter religius di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan menggunakan angket yang telah dilakukan

sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 1.638 jawaban mahasiswa.

## 2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov*<sup>a</sup>. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 19: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	118,03	76,93
	Std. Deviation	10,866	8,476
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,102	,148
	Positive	,084	,070
	Negative	-,102	-,148
Test Statistic		,102	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>	,100 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

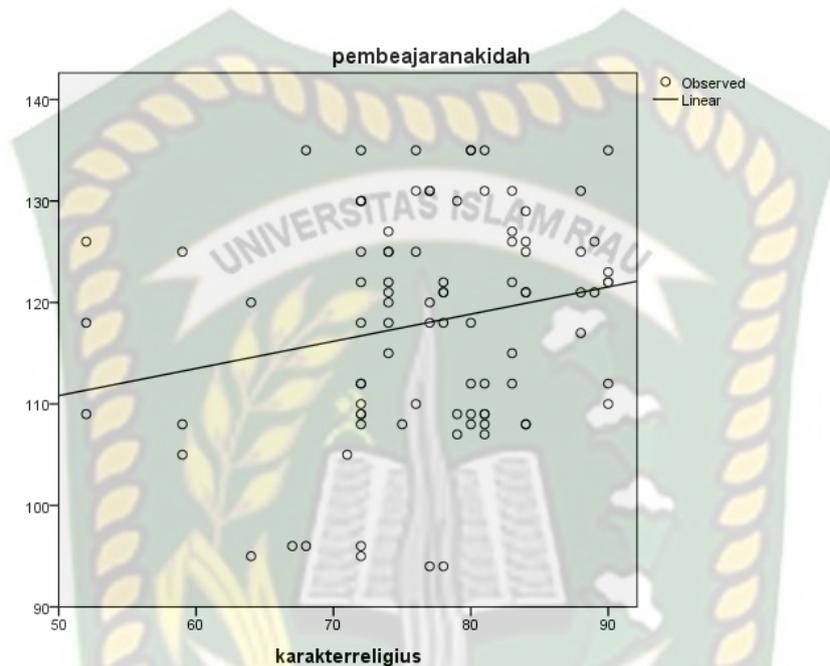
b. Calculated from data.

Berdasarkan table 19 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data Pembelajaran Akidah sebesar 0,120 dan data Karakter Religius sebesar 0,100. Karena nilai kedua data *significance* > 0,05. Dengan

kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

### 3. Uji Linieritas

**Tabel 20: Uji Linieritas**



Berdasarkan tabel 20 dilihat bahwa pembelajaran akidah terhadap karakter religius mempunyai hubungan yang linier positif karena *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

### 4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 21: Anova Uji F Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	429,682	1	429,682	6,417	,013 <sup>b</sup>
Residual	5959,000	89	66,955		
Total	6388,681	90			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel 21 tergambar bahwa nilai signifikan sebesar 0,013 ( $P < 0,05$ ). Maka hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah diterima. Berdasarkan hal ini tergambar bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa.

**Tabel 22: Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259 <sup>a</sup>	,067	,057	8,183

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variabel, Y

Untuk melihat tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius dapat dilihat pada tabel 22. Tabel 22 menunjukkan bahwa pembelajaran akidah mempengaruhi karakter religius sebesar 0,067

(0,67%) berada dalam kategori sangat rendah. Disisi lain pembelajaran akidah memiliki hubungan dengan karakter religius sebesar 0,259 (25,9%) yang berada dalam kategori rendah.

Hal ini menggambarkan bahwa karakter religius dipengaruhi oleh pembelajaran akidah sebesar 0,067 (0,67%). Sementara, terdapat pengaruh lain sebesar 99,33%. Dengan demikian pembelajaran akidah hanya mampu membentuk karakter religius dalam kategori yang sangat rendah. Oleh sebab itu, pembelajaran akidah tidak bisa diandalkan untuk membentuk karakter religius sehingga dibutuhkan variabel lain yang sangat besar yaitu 99,33%.

**Tabel 23: Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	52,259	9,709		5,382	,000
X	,208	,082	,259	2,533	,013

a. Dependent Variable: y

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius terlihat pada tabel 23. Tabel Coefficients menampilkan nilai (*Constant*) = 52,259 dan nilai B 0,208 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,013 (X). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:  $\hat{Y} = a + bX = 52,259 + 0,208 X$  arti persamaan tersebut ialah 52,259 dapat diartikan jika pembelajaran akidah nilainya adalah 0 maka karakter religius nilainya yaitu sebesar 52,259.

Koefisien regresi sebesar 0,208 (X), menyatakan bahwa ketika pembelajaran akidah ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan karakter religius sebesar 0,208 (20,8%). Demikian juga sebaliknya jika pembelajaran akidah menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan karakter religius sebesar 0,208 (20,8%). Tabel 22 tergambar dengan data lain bahwa mahasiswa telah memiliki karakter religius sebesar 52,259% (52,25%) atau berada dalam kategori sedang.

**Tabel 24: Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Nilai 0,259 pada tabel 23 interval koefisien terletak pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah. Ini artinya tingkat Pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa adalah rendah.

### C. Pembahasan

Pembahasan data dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuan dengan teori yang ada. Dari hasil temuan yang telah peneliti lakukan maka penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut teori yang telah dijelaskan dalam bab 2, pembelajaran akidah ialah menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam, sehingga memiliki keyakinan Islam yang kokoh, dan mampu

mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna.

Pembelajaran aqidah di perguruan tinggi merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*habluminallah*). Dengan ini diharapkan siswa tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu fungsi pembelajaran akidah di perguruan tinggi merupakan bagian penting dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengantarkan siswa pada nilai-nilai karakter islami. Serta dapat membentuk karakter religius pada individu masing-masing pelajar.

Pembelajaran akidah begitu penting diajarkan kepada peserta didik karena dengan belajar akidah peserta didik akan memahami hakikat dari kebaikan, kejujuran, serta mempunyai sopan santun, hormat kepada kedua orang tua, guru, menghargai orang lain dan yang paling utama beriman dan berakhlak mulia kepada Allah SWT. Karena dalam pembelajaran tersebut menanamkan pemahaman yang bersifat keyakinan didalam diri setiap manusia akan adanya nilai-nilai Islami.

Adanya kesinambungan antara karakter religius dan pembelajaran akidah ialah dikarenakan karakter religius merupakan ketetapan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan. Dan merupakan salah satu pembahasan dalam pembelajaran akidah.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,013 < 0,05$  artinya ada pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,013.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa karakter religius (Y) dipengaruhi sebesar 0,67 % oleh pembelajaran akidah (X). Sedangkan sisanya  $100 \% - 0,67 \% = 99,33\%$  dipengaruhi oleh hal - hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,259 yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y).

Adapun faktor lain yang juga meneliti masalah yang sama yaitu karakter religius oleh penelitian Mufidatul Khoiriyah (2018) variabel penelitian tersebut adalah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di SMK Ma'arif Nu mantup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Ada pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa yang dibuktikan dengan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU mantup dari 48 siswa dengan predikat yang baik. Hal ini terbukti dari angket pembelajaran akidah akhlak yang sudah di analisa dengan hasil presentase 85,21 % yakni berada diantara 65 %-100 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Astri Ida Kusuma (2019) dengan judul pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Besarnya tingkat hubungan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik dengan nilai *koefisien korelasi* (R) yaitu 0,268 atau 26,8 % ini artinya terdapat hubungan yang rendah antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,072 atau 7,2 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Vinni Augusti Anggraini dengan judul pengaruh pendidikan orang tua terhadap karakter siswa kelas V SD Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran

2013/2014. Adapun hasil analisis data dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,57 > 1,703$ , maka dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap karakter siswa kelas V SD Kateguhan 2 Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014, dan hasil koefisien determinasi yaitu 0,8515 sehingga variabel pendidikan orangtua memberikan pengaruh sebesar 85,15 %.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi karakter ialah seperti pembelajaran akidah akhlak, pembelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan orang tua dan lain-lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini diperoleh dari tabel ANOVA yang menunjukkan nilai probabilitas *Sig* yaitu  $0,013 < 0,05$  maka dapat diartikan terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa, maka diperoleh berdasarkan tabel *model Summary* yang menampilkan nilai koefisien korelasi, data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa karakter religius (Y) dipengaruhi sebesar 0,67 % oleh pembelajaran akidah (X). Sedangkan sisanya  $100 \% - 0,67 \% = 99,33\%$  dipengaruhi oleh hal - hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,259 yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y).

Diprediksi jika pembelajaran akidah ditingkatkan maka berkontribusi membentuk karakter religius sebesar 0,208 (20,8%). Kemudian sebaliknya

jika pembelajaran akidah menurun maka itu juga akan menurunkan karakter religius sebesar 0,208 (20,8%).

## **B. Saran**

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

### 1. Bagi ketua prodi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam mengembangkan karakter religius mahasiswa PAI di Universitas Islam Riau.

### 2. Bagi mahasiswa

Dapat menerapkan pembelajaran akidah dalam kehidupan sehari hari terhadap karakter religius.

### 3. Bagi Dosen pendidikan akidah

Agar dapat meningkatkan materi pembelajaran akidah serta materi di rps atau silabus untuk mengembangkan karakter religius mahasiswa.

### 4. Bagi peneliti lain

Agar meneliti kembali hal-hal yang mempengaruhi terhadap karakter religius Mahasiswa, karena pembelajaran akidah hanya mempengaruhi sebesar 0.67 % terhadap karakter religius Mahasiswa. Sementara 99,33% dipengaruhi oleh hal - hal lain.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- Adisusilo, Sutarjo, 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ahmad, Muhammad, 1998, *Tauhid Ilmu Kalam*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Ahmadi, Abu, dan Noor Salimi, 1991, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2008, *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu—ilmu Sosial lainnya*, Kencana, Jakarta.
- Fauzan, Shalih, 2014, *Kitab Tauhid*, Arba' Grafika , Jakarta Timur.
- Gafur, Abdul, 2012, *Desain Pembelajaran*, Ombak (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Hakim, Atang Abd dan Jaih Mubarak, 2000, *Metodologi Studi Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jalaluddin, 2007, *Psikologi Agama*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Jihad, Asep, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin, 2017, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran; Implementasi & Praktek dalam kelas*, KataPena.
- Majid , Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Riduwan, Sunarto, 2011, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sabiq, Sayid, 1996, *Aqidah Islam*, CV. Diponegoro, Bandung.
- Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.

Shaleh, Abdul Rahman, 2005, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Siregar, Syofian, 2015, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Suryana Af, Toto, Cecep Alba, dkk, 1997, *Pendidikan Agama Islam*, Tiga Mutiara, Bandung.

Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Syaiful, Sagala, 2000, *Konsep dan Mekanisme Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Alfabeta, Bandung.

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Prenadamedia Grup, Jakarta.

Zuchdi, Darmiyati, 2012, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, UNY Press, Yogyakarta.

### **Jurnal**

Arif, Muhammad, 2014, Model Pembelajaran Sejarah Dengan Mengintegrasikan Nilai Dan Karakter Religius Melalui Teknik Klarifikasi Nilai, *Jurnal Moraref, Vol. 1, No. 1. hal 97*.

Kurniawati, Fitri Erning, 2015, Pengembangan bahan ajar aqidah ahklak di madrasah ibtidaiyah, *Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 2, hal 369*.

Noer, Ali, dkk, 2017, Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru, *Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No. 1, Juni 2017 ISSN 2527-9610 hal 25*.

Sholeh, 2016, Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal : Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim, *Jurnal Keilmuan Islam, Vol. 13 No. 1 hal 62*.

Safitri, Nindiya Eka, 2018, Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius, *Jurnal Konseling Andi Matappa, Volume 2 Nomor 1, hal 21*.

Sulistyowati, 2017, Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Buku Ajar Tematik Terintegrasi PAI Dan Budi Pekerti, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* vol. 10 No. 1, hal 23-24.

Syarif, Miftah, dkk, 2016, Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru, *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 1, Juni 2016* hal 28.

Syukri, 2017, Analisis Metode Pembelajaran Akidah Di Madrasah Aliyah Negeri Banda Aceh 1, *Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No. 2, Hal 245*.

Ighfir, Mochammad Ubaidillah, 2003, Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Melalui Pembiasaan *Morning Activity*, *Jurnal Moraref*.

### Skripsi

Mahmudi, Ahmad, 2014, Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Narminten (2014), Strategi *Storytelling* Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Tkit Nurul Islam Gamping Sleman, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Khoiriyah, Mufidatul, 2018, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mantup, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Maulida, Rahmatul Fitria, 2018, Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMP Al-Islam Pehnangka Paron Kabupaten Ngawi, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Ida Kusuma, Astri, 2019, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Augusti Anggraini, Vinni, 2014, Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari

Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Pratama Siahaan, Wildan, 2017, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau